

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *real earnings management*. Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh direktur independen, komite audit, ukuran dewan, profitabilitas, *leverage* dan kualitas audit terhadap *real earnings management*. Rerangka teoretis dan studi empiris penelitian ini dibangun berdasarkan modifikasi dari hasil penelitian terdahulu.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh signifikan antara direktur independen, komite audit, ukuran dewan, profitabilitas, *leverage* dan kualitas audit terhadap *real earnings management* di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2021 dan mempunyai data yang dibutuhkan. Pengujian data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *real earnings management*. Sedangkan direktur independen, komite audit, ukuran dewan memiliki pengaruh yang tidak signifikan, sedangkan variabel *leverage* dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *real earnings management*.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yaitu dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan manajemen laba riil atau REM sebagai variabel dependen untuk mengukur tingkat praktik manajemen laba pada perusahaan sampel.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang secara teoritis mungkin dapat mempengaruhi manajemen laba riil atau REM, seperti pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan (CSR).
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan pengukuran manajemen laba melalui manajemen akrual untuk mengukur tingkat praktik manajemen laba pada perusahaan sampel.